

**PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES
PADA KAMBING DI DESA LABUHAN KECAMATAN
SRESEH SAMPANG, MADURA TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

BUDI HARYANTO
NPM. 23800046

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUA SURABAYA
2026**

**PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES
PADA KAMBING DI DESA LABUHAN KECAMATAN
SRESEH SAMPANG, MADURA TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**BUDI HARYANTO
NPM. 23800046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES PADA KAMBING DI DESA LABUHAN KECAMATAN SRESEH SAMPANG, MADURA TAHUN 2025

NAMA MAHASISWA : BUDI HARYANTO

NPM : 23800046

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



Drh. Hana Cipta Pramuda Wardhani, M.Vet.



Drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal:12 Mei 2026



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum
Dosen Penguji

**PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES PADA
KAMBING DI DESA LABUHAN KECAMATAN SRESEH SAMPANG,
MADURA TAHUN 2025**

BUDI HARYANTO

RINGKASAN

Peternakan kambing berperan penting dalam penyediaan protein hewani dan peningkatan pendapatan masyarakat, namun sistem pemeliharaan tradisional yang kurang optimal meningkatkan risiko penyakit kulit menular seperti scabies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian serta penanganan dan pencegahan penyakit scabies pada kambing di Desa Labuhan, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang, Jawa Timur tahun 2025. Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* dan dapat menurunkan kondisi kesehatan serta produktivitas kambing. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pengumpulan data populasi kambing dan kasus scabies selama periode Januari–Desember 2025. Tingkat kejadian penyakit dianalisis menggunakan perhitungan prevalensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kejadian scabies pada kambing di Desa Labuhan sebesar 4,23% dengan variasi antar dusun, di mana tingkat kejadian tertinggi terdapat di Dusun Bunjuh sebesar 5,45% dan terendah di Dusun Jatisari sebesar 2,86%. Pemeriksaan klinis dan scraping kulit mengonfirmasi keberadaan *Sarcoptes scabiei* sebagai penyebab utama lesi kulit. Meskipun tingkat kejadian relatif rendah, kasus scabies masih ditemukan sehingga diperlukan upaya pengendalian berkelanjutan melalui perbaikan sanitasi kandang, penerapan biosekuriti, pengobatan yang tepat, serta edukasi peternak.

Kata kunci: kambing, scabies, *Sarcoptes scabiei*, prevalensi.

**HANDLING AND PREVENTION OF SCABIES IN GOATS IN LABUHAN
VILLAGE, SRESEH SAMPANG DISTRICT, MADURA IN 2025**

BUDI HARYANTO

SUMMARY

*Goat farming plays an important role in supplying animal protein and improving community income; however, traditional management systems that are not yet optimal increase the risk of contagious skin diseases such as scabies. This study aimed to determine the incidence rate as well as the management and prevention of scabies disease in goats in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency, East Java, in 2025. Scabies is a contagious skin disease caused by infestation of the mite *Sarcoptes scabiei* and can reduce the health condition and productivity of goats. This study used a descriptive survey method by collecting data on goat population and scabies cases during the period of January–December 2025. The incidence rate of the disease was analyzed using prevalence calculations. The results showed that the prevalence of scabies in goats in Labuhan Village was 4.23%, with variations among hamlets, where the highest prevalence was found in Bunjuh Hamlet at 5.45% and the lowest in Jatisari Hamlet at 2.86%. Clinical examination and skin scraping confirmed the presence of *Sarcoptes scabiei* as the main cause of skin lesions. Although the prevalence was relatively low, scabies cases were still found, indicating the need for continuous control efforts through improved housing sanitation, implementation of biosecurity measures, appropriate treatment, and farmer education.*

Keywords: *goats, scabies, *Sarcoptes scabiei*, prevalence.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **BUDI HARYANTO**

NPM : 23800046

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES PADA KAMBING DI DESA LABUHAN KECAMATAN SRESEH SAMPANG, MADURA TAHUN 2025

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 12 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Budi Haryanto)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Penanganan Dan Pencegahan Penyakit Scabies Pada Kambing Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh 2025” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati. M.Si yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran Pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

5. Dr. drh. Siti Gusti Ningrum selaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi D3 dan Staff Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri dan anak-anakku yang sangat saya kasahi dan sayangi atas dukungan, motivasi, dan doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 8 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hewan Ternak	5
2.1.1 Kambing	5
2.2 Penyakit Scabies	7
2.3 Morfologi Scabies	8
2.4 Siklus Hidup <i>Sarcoptes Scabiei</i>	10
2.5 Etiologi Scabies	11
2.6 Gejala Klinis Scabies	12
2.7 Penularan Penyakit Scabies	13
2.8 Pencegahan Penyakit Scabies	14
2.9 Tingkat Kejadian	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu	17

3.2 Materi	17
3.2.1 Alat	17
3.2.2 Bahan	17
3.3 Metode	17
3.3.1 Pengambilan Sampel	17
3.3.2 Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.1.1 Tingkat Kejadian Scabies pada Kambing	19
4.1.2 Penanganan Scabies pada Kambing	20
4.2 Pembahasan	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tingkat Persentase Kejadian Scabies pada Kambing di Enam Dusun Desa Labuhan, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang tahun 2025	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kambing.....	6
2.2 <i>Sarcoptes scabiei</i>	7
2.3 Morfologi <i>Sarcoptes scabiei</i> pada jantan dan betina	8
2.4 Siklus Hidup <i>Sarcoptes scabiei</i>	10
2.5 Scabies ditelinga kambing	12
4.1 Diagram Tingkat Kejadian (Persentase) Scabies pada Kambing di Enam Dusun Desa Labuhan, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang tahun 2025	19
4.2 Lesi scabies pada kambing yang ditemukan pada bagian telinga, kelopak mata, dan punggung	21
4.3 Proses pengambilan sampel scraping pada telinga kambing yang terinfeksi scabies	22
4.4 Pemeriksaan mikroskopis dan hasil pemeriksaan mikroskopis <i>Sarcoptes scabiei</i> pada kambing	22
4.5 Obat yang digunakan pada kambing scabies.....	23